

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan amal yaumiyah terhadap disiplin belajar fikih siswa di SMP Islam Terpadu Ar-Risalah Sukoharjo. Metode korelasional dipilih karena penelitian ini ingin mengukur hubungan dan pengaruh antara dua variabel, yaitu pembiasaan amal yaumiyah sebagai variabel bebas dan disiplin belajar fikih sebagai variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2018: 12), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang datanya berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Sedangkan metode korelasional menurut Sugiyono adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menguji pengaruh pembiasaan amal yaumiyah terhadap disiplin belajar fikih siswa secara sistematis dan objektif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo yang berlokasi di Jl. Batik Keris No.23, Turi, Bumi, Kec. Laweyan, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah Kode pos 57149.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan secara langsung dan berkala pada bulan November 2025 sampai Februari 2026.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017 : 172) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang dialami dan dicatat segala bentuk yang ada di lapangan.

Dari pengertian diatas, dapat ditetapkan oleh peneliti populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 104 siswa.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel mengatakan bahwa untuk menentukan sampel penelitian apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya bila subyeknya

lebih besar dapat diambil sebesar 10%-15% atau 20 %-25% atau lebih.  
(Suharsimi Arikunto, 2013 : 113)

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menetapkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 104 siswi, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Distribusi Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswi</b>
VII B	23 Siswi
VII C	22 Siswi
VIII B	30 Siswi
IX B	29 Siswi
<b>Total</b>	<b>104 Siswi</b>

Karena jumlah populasi lebih dari 100, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*error toleranc*)

Berdasarkan perhitungan:

$$n = \frac{104}{1 + 104(0,1)^2} = \frac{104}{2,04} = 50,9$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 50,9 dan dibulatkan menjadi 51 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi jumlah siswi di setiap kelas agar seluruh tingkatan memiliki perwakilan yang seimbang dan mencerminkan populasi secara keseluruhan.

Adapun pembagian proporsi sampel pada masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Distribusi Sampel**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Proporsi	Jumlah Sampel
1	VII B	23 Siswi	22%	11
2	VII C	22 Siswi	21%	11
3	VIII B	30 Siswi	29%	15
4	IX B	29 Siswi	28%	14
<b>Total</b>		<b>104 Siswi</b>	<b>100%</b>	<b>51</b>

Dengan demikian, jumlah sampel sebanyak 51 siswi dianggap cukup untuk mewakili populasi siswi SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo secara keseluruhan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Variabel X (Pembiasaan Amal Yaumiyah)**

Variabel X atau variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Amal Yaumiyah, yang akan disimbolkan dengan huruf 'X' oleh peneliti. Indikator dari variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan menjalankan shalat wajib dan sunnah.
2. Kebiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah maupun di rumah.

3. Dzikir dan doa harian sebelum dan sesudah pembelajaran.
  4. Kedisiplinan waktu ibadah.
  5. Konsistensi dalam amal sunnah lainnya (sedekah, shalawat, doa khusus).
- a. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah pendekatan yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data (Subando, 2020: 9). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui studi lapangan (*field research*). Studi lapangan (*field research*) adalah riset yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan memperoleh data primer melalui beberapa metode, seperti metode angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Sedangkan metode pengumpulan data dari variabel X, yaitu Pembiasaan Amal Yaumiyah, yang digunakan adalah metode angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara mandiri. Menurut Sugiyono (2017:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang dapat diharapkan dari responden.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu siswa tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan dalam angket difokuskan pada kebiasaan siswa dalam melaksanakan amal yaumiyah, seperti salat lima waktu, membaca Al-Qur'an, berzikir, mengikuti kajian,

dan melakukan amalan sunnah lainnya, guna mengetahui sejauh mana pembiasaan tersebut dilaksanakan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari siswa.

b. Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Sofian (2008:43), definisi konseptual adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dikemukakan bahwa pembiasaan amal yaumiyah adalah suatu upaya pembentukan karakter religius melalui rutinitas amalan harian yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Amal yaumiyah merupakan serangkaian ibadah dan amalan harian seperti salat lima waktu, membaca dan menghafal Al-Qur'an, berdzikir, mengikuti majelis ilmu, serta amalan sunnah lainnya (Sunarti & Jannah, 2025). Menurut Al-Ghazali, pembiasaan ibadah yang dilakukan secara terus-menerus dapat membentuk akhlak dan kepribadian seseorang. Dalam konteks pendidikan, pembiasaan amal yaumiyah diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

c. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan

yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, pembiasaan amal yaumiyah diartikan sebagai aktivitas harian siswa yang dilakukan secara rutin dan teratur dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT serta membentuk karakter religius.

Adapun indikator dari variabel pembiasaan amal yaumiyah adalah sebagai berikut: Ketekunan menjalankan shalat wajib dan sunnah. Kebiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah maupun di rumah. Dzikir dan doa harian sebelum dan sesudah pembelajaran. Kedisiplinan waktu ibadah. Konsistensi dalam amal sunnah lainnya (sedekah, shalawat, doa khusus)

Data dari indikator-indikator tersebut dikumpulkan melalui angket dengan skala penilaian tertutup, untuk mengukur tingkat pembiasaan amal yaumiyah yang dilakukan oleh siswa secara kuantitatif.

#### d. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket. Angket berisi beberapa butir pernyataan untuk dijawab oleh responden. Variabel Pembiasaan Amal Yaumiyah terdiri atas 14 pernyataan. Angket berpedoman pada skala likert yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah dengan bobot skor sebagai berikut:

Aturan skoring adalah:

1) Selalu = 5

- 2) Sering = 4
- 3) Kadang-kadang = 3
- 4) Pernah = 2
- 5) Tidak Pernah = 1

**Tabel 3. 3**  
***Kisi-kisi Instrumen Pembiasaan Amal Yaumiyah***

No	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah Soal
1	Ketekunan menjalankan shalat wajib dan sunnah (shalat berjamaah, shalat dhuha, dan shalat sunnah lainnya)	1, 2, 3	3
2	Kebiasaan membaca Al-Qur'an (tadarus di sekolah dan di rumah)	4, 5, 6	3
3	Dzikir dan doa harian (sebelum dan sesudah pembelajaran)	7, 8	2
4	Kedisiplinan waktu ibadah (melaksanakan ibadah tepat waktu tanpa diingatkan)	9, 10, 11	3
5	Konsistensi dalam amal sunnah lainnya (sedekah, shalawat, doa tambahan)	12, 13, 14	3

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang

kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Kurniawan A., 2018: 129).

Instrumen angket pada penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel pembiasaan amal yaumiyah. Instrumen tersebut disusun berdasarkan lima indikator utama, yaitu: shalat berjamaah, shalat dhuha atau shalat sunnah lainnya, membaca Al-Qur'an, muroja'ah, dan dzikir harian.

Setelah instrumen disusun, maka dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan dalam angket tersebut benar-benar dapat mengukur variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor item pernyataan

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Tingkat kevalidan data dapat dilihat dengan membandingkan antara nilai *rhitung* dengan *rtabel*. Jika *rhitung* > *rtabel* dengan taraf signifikansi 5%, maka butir soal dinyatakan valid, dan jika *rhitung* <

*rtabel* dengan taraf signifikan 5% maka butir soal dinyatakan valid (Hardi, 2014: 190).

Berdasarkan hasil analisis uji validitas terhadap 14 butir pernyataan, diperoleh nilai *rtabel* sebesar 0,361. Adapun hasil perbandingan antara *rh* hitung dan *rtabel* disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4**  
***Hasil Uji Validitas Pembiasaan Amal Yaumiyah***

No Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,475	0,361	Valid
2	0,631	0,361	Valid
3	0,614	0,361	Valid
4	0,537	0,361	Valid
5	0,527	0,361	Valid
6	0,599	0,361	Valid
7	0,599	0,361	Valid
8	0,475	0,361	Valid
9	0,631	0,361	Valid
10	0,537	0,361	Valid
11	0,527	0,361	Valid
12	0,614	0,361	Valid
13	0,599	0,361	Valid
14	0,631	0,361	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas, variabel yang diteliti terdiri dari 14 butir pernyataan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa seluruh butir memiliki nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel (0,361), sehingga seluruh butir dinyatakan valid.

Hasil ini menegaskan bahwa instrumen yang disusun telah mampu merepresentasikan indikator-indikator pembiasaan amal yaumiyah secara memadai, sehingga dapat digunakan pada tahap

pengumpulan data utama tanpa perlu dilakukan revisi ataupun penghapusan item.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran memberikan hasil yang konsisten dan stabil apabila digunakan secara berulang-ulang dalam kondisi yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap digunakan beberapa kali oleh peneliti yang sama maupun berbeda (Sugiyono, 2017:121).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen angket variabel X (Pembiasaan Amal Yaumiyah). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket dapat diandalkan atau dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur.

Uji reliabilitas pada variabel ini dilakukan dengan menggunakan Rumus Alpha Cronbach. Menurut Arikunto (2010:239), rumus Alpha Cronbach digunakan untuk instrumen yang berbentuk skala (seperti skala Likert) dan digunakan untuk mengetahui konsistensi internal antarbutir instrumen.

Berikut rumus Alpha Cronbach:

$$r^{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \times \left( 1 - \left( \frac{(\sum \sigma_i^2)}{\sigma^2} \right) \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item/ Pernyataan

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians masing-masing item

$\sigma^2$  = Varians total skor

- a.  $\geq 0,90$  : sangat tinggi
- b.  $0,70-0,90$  : tinggi
- c.  $0,50-0,69$  : cukup
- d.  $0,30-0,49$  : rendah
- e.  $< 0,30$  : sangat rendah

Maka dapat ditentukan bahwa instrumen angket pembiasaan amal yaumiyah dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbach  $\geq 0,70$ . Adapun hasil uji reliabilitas variabel Pembiasaan Amal Yaumiyah (X) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pembiasaan Amal Yaumiyah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	14

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,838 dengan jumlah 14 butir pernyataan. Nilai ini berada pada rentang 0,800–1,000 sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen variabel Pembiasaan Amal Yaumiyah (X) memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan

layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian tanpa memerlukan revisi.

## 2. Variabel Y (Disiplin Belajar Fikih)

Variabel Y atau variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:64). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Disiplin Belajar Fikih Siswa, yang akan disimbolkan dengan huruf 'Y'. Indikator dari variabel ini mencakup:

1. Kehadiran tepat waktu dalam pelajaran fikih.
2. Membawa perlengkapan belajar (buku, alat tulis, catatan fikih).
3. Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran (memperhatikan guru, mencatat, bertanya).
4. Ketaatan dalam mengerjakan tugas dan latihan fikih tepat waktu.
5. Kepatuhan terhadap tata tertib kelas (tidak gaduh, menghormati guru, menjaga adab belajar).

### a. Metode Pengumpulan Data

Menurut Subando (2020 : 9), metode merupakan pendekatan yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode studi lapangan (*field research*) untuk memperoleh data primer secara langsung. Adapun metode yang digunakan meliputi angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data untuk variabel Y, yaitu Disiplin Belajar Fikih Siswa, menggunakan metode angket. Angket merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2017: 142)

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, di mana responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan dalam angket difokuskan pada kedisiplinan siswa dalam konteks pembelajaran fikih, seperti ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap aturan kelas, pengumpulan tugas tepat waktu, dan keaktifan dalam kegiatan belajar fikih.

#### b. Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Sofian (2008:43), definisi konseptual adalah makna atau konsep teoretis yang digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian. Disiplin belajar fikih diartikan sebagai sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran fikih, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Disiplin dalam belajar fikih merupakan sikap patuh dan tertib siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti hadir tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab (Nadiyah, 2024). Menurut Slameto, disiplin belajar adalah ketaatan siswa terhadap aturan dan kewajiban dalam kegiatan belajar

yang dilakukan secara sadar dan konsisten. Dalam konteks pendidikan agama Islam, disiplin ini mencerminkan komitmen siswa dalam mengikuti pembelajaran fikih secara tertib, tepat waktu, dan bertanggung jawab.

c. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional adalah penjabaran konsep secara praktis yang memuat indikator-indikator yang dapat diukur. Dalam penelitian ini, disiplin belajar fikih siswa dioperasionalkan sebagai keteraturan dan kepatuhan siswa dalam mengikuti pelajaran fikih di sekolah.

Indikator yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar fikih siswa adalah: Kehadiran tepat waktu dalam pelajaran fikih, Membawa perlengkapan belajar (buku, alat tulis, catatan fikih), Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran (memperhatikan guru, mencatat, bertanya), Ketaatan dalam mengerjakan tugas dan latihan fikih tepat waktu, dan Kepatuhan terhadap tata tertib kelas (tidak gaduh, menghormati guru, menjaga adab belajar).

Data diperoleh melalui angket berskala likert tertutup yang memungkinkan pengukuran kuantitatif terhadap tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar fikih.

d. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket. Angket berisi beberapa butir pernyataan untuk dijawab

oleh responden. Instrumen angket berisi beberapa pernyataan tertutup untuk diisi oleh siswa. Variabel Disiplin Belajar Fikih terdiri atas 13 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan empat pilihan jawaban:

Aturan skoring adalah:

- 1) Selalu = 5
- 2) Sering = 4
- 3) Kadang-kadang = 3
- 4) Pernah = 2
- 5) Tidak Pernah = 1

**Tabel 3. 6**  
**Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar Fikih**

No	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah Soal
1	Kehadiran tepat waktu dalam pelajaran fikih	1, 2	2
2	Membawa perlengkapan belajar (buku, alat tulis, catatan fikih)	3, 4	2
3	Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran (memperhatikan guru, mencatat, bertanya)	5, 6,7	3
4	Ketaatan dalam mengerjakan tugas dan latihan fikih tepat waktu	8, 9, 10	3
5	Kepatuhan terhadap tata tertib kelas (tidak gaduh, menghormati guru, menjaga adab belajar)	11, 12, 13	3

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Kurniawan A., 2018:129). Instrumen angket ini disusun berdasarkan indikator dari variabel disiplin belajar fikih dan akan diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

X = Skor item pernyataan

Y = Skor total dari seluruh item

N = Jumlah responden

Tingkat kevalidan suatu item ditentukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dianggap tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus. Penentuan nilai  $r_{tabel}$  mengacu pada tabel distribusi nilai kritis Product Moment dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden uji coba tertentu (Hardi, 2014:190).

Berdasarkan hasil analisis dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa, diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 pada taraf signifikansi

5%. Adapun hasil perhitungan uji validitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar Fikih Siswa**

No Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,571	0,361	Valid
2	0,607	0,361	Valid
3	0,538	0,361	Valid
4	0,490	0,361	Valid
5	0,404	0,361	Valid
6	0,631	0,361	Valid
7	0,736	0,361	Valid
8	0,622	0,361	Valid
9	0,571	0,361	Valid
10	0,538	0,361	Valid
11	0,607	0,361	Valid
12	0,736	0,361	Valid
13	0,404	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh butir pernyataan memiliki nilai *r hitung* lebih besar daripada *r tabel* (0,361). Hal ini menunjukkan bahwa ke-13 item pada variabel Disiplin Belajar Fikih (Y) telah memenuhi kriteria validitas pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam instrumen Disiplin Belajar Fikih dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Tidak terdapat item yang perlu dihapus ataupun direvisi, sehingga seluruh pernyataan dapat dipertahankan untuk tahap analisis selanjutnya.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten apabila diukur ulang dalam kondisi yang sama. Sebuah instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa butir-butir dalam angket memiliki konsistensi internal yang tinggi (Sugiyono, 2017:121).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap instrumen variabel Disiplin Belajar Fikih dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, karena instrumen ini berbentuk skala Likert.

Berikut rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \times \left( 1 - \left( \frac{(\sum \sigma_i^2)}{\sigma^2} \right) \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas (Alpha Cronbach)

$k$  = Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians masing-masing item

$\sigma^2$  = Varians total

Interpretasi nilai reliabilitas (Arikunto, 2010):

- a.  $\geq 0,90$  : sangat tinggi
- b.  $0,70-0,90$  : tinggi
- c.  $0,50-0,69$  : cukup
- d.  $0,30-0,49$  : rendah
- e.  $< 0,30$  : sangat rendah

Apabila nilai  $r_{11} \geq 0,70$ , maka instrumen angket dianggap reliabel dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Sebaliknya, nilai di bawah ambang batas tersebut menunjukkan perlunya revisi instrument. Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 for Windows.

Adapun hasil pengujian reliabilitas variabel Disiplin Belajar Fikih (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar Fikih**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	13

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,831 dengan jumlah 13 butir pernyataan. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi (0,800–1,000).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Disiplin Belajar Fikih (Y) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Seluruh butir pernyataan menunjukkan konsistensi internal yang kuat sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah data hasil angket sehingga dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah serta menjadi dasar dalam pengujian hipotesis. Menurut

Sugiyono (2017: 232), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul yang meliputi pengelompokan data, tabulasi, penyajian data, serta perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi data dari masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel X (Pembiasaan Amal Yaumiyah) dan variabel Y (Disiplin Belajar Fikih). Menurut Sugiyono (2017: 147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis ini meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum dan minimum, standar deviasi, serta rentang (range).

Selain itu, untuk mempermudah interpretasi data, dilakukan pengkategorian skor masing-masing variabel menggunakan teknik interval kelas. Menurut Arikunto (2013: 281), pengelompokan data ke dalam kategori tertentu dapat dilakukan dengan menggunakan interval kelas berdasarkan rentang skor yang diperoleh. Penentuan interval kelas didasarkan pada skor maksimum dan skor minimum dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Keterangan:

I = panjang interval kelas

Dalam penelitian ini, jumlah kategori ditetapkan sebanyak tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah dalam membaca kecenderungan data serta menyesuaikan dengan kebutuhan analisis deskriptif. Hasil perhitungan interval digunakan untuk menentukan batas kategori skor yang kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase pada bab IV.

Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Menurut Sugiyono (2017: 148), statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini, statistik inferensial digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh pembiasaan amal yaumiyah terhadap disiplin belajar fikih siswa melalui analisis regresi linear sederhana.

## **F. Uji Prasyarat**

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik. Adapun uji prasyarat yang digunakan yaitu:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam analisis regresi linear, yang diuji bukanlah normalitas masing-masing variabel, melainkan normalitas residual (error), yaitu selisih antara nilai aktual variabel terikat dengan nilai prediksi yang dihasilkan oleh model regresi.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (p-value)  $> 0,05$ , maka residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (p-value)  $< 0,05$ , maka residual tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) yaitu Pembiasaan Amal Yaumiyah dan variabel terikat (Y) yaitu Disiplin Belajar Fikih bersifat linear. Uji ini merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi linear sederhana.

Pengujian linearitas dilakukan menggunakan analisis Test for Linearity melalui ANOVA pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikansi pada Linearity  $< 0,05$  dan nilai signifikansi pada Deviation from Linearity  $> 0,05$ , maka hubungan dinyatakan linear.
- b. Jika nilai signifikansi pada Deviation from Linearity  $< 0,05$ , maka hubungan dinyatakan tidak linear.

## G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dugaan sementara yang telah diajukan dalam rumusan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0$  (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiasaan Amal Yaumiyah terhadap Disiplin Belajar Fikih.
2.  $H_a$  (Hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiasaan Amal Yaumiyah terhadap Disiplin Belajar Fikih.

Menurut Sugiyono (2017: 231), pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara variabel yang diteliti berdasarkan data empiris.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2017: 260), analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan dan besarnya pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = disiplin belajar fikih

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = pembiasaan amal yaumiyah

Hasil analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini disajikan dalam beberapa komponen output, yaitu Model *Summary*, *ANOVA*, dan *Coefficients*.

Model *Summary* digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Menurut Ghazali (2018: 97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

ANOVA (*Analysis of Variance*) digunakan untuk menguji kelayakan model regresi melalui uji F. Menurut Ghazali (2018: 98), uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki kelayakan dan signifikan secara simultan. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka model regresi signifikan
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka model regresi tidak signifikan

*Coefficients* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial melalui uji t. Menurut Sugiyono (2017: 184), uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dengan demikian, melalui analisis regresi linear sederhana dapat diketahui apakah pembiasaan amal yaumiyah berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar fikih siswa.